

Global Journal Teaching Professional

<https://sainsglobal.com/jurnal/index.php/gjp>

Volume 1, Nomor 1 Februari 2022

e-ISSN: 2762-1436

DOI.10.35458

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V

Yulia Sutiani¹, Drs Abdul Hafid, S.Pd.M.Pd ² Fatmawaty, S.Pd. M.Pd³

¹ PGSD, SDN Lengkongjaya

Email: yuliasutiani59@gmail.com

² PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: hafidabdul196403@gmail.com

³ PGSD, UPT SPF SD Inpres Unggulan BTN Pemda

Email: fatmawaty71@guru.sd.belajar.id

Artikel info	Abstrak
<i>Received; xx-xx-xxxx</i> <i>Revised; xx-xx-xxxx</i> <i>Accepted; xx-xx-xxxx</i> <i>Published, xx-xx-xxxx</i>	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN Lengkongjaya tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Lengkongjaya. Langkah penelitian disesuaikan dengan tahapan pelaksanaan penelitian PTK yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 12 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, test dan kajian dokumen, Teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada data awal memiliki rata-rata 68,75 dengan persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 33 %, pada siklus I mengalami peningkatan dengan capaian rata-rata 74,58 dan presentase yang mencapai KKM sebesar 67 % dan meningkat lagi pada siklus II dengan capaian rata-rata 82,92 dengan presentase siswa mencapai KKM sebesar 100 % . Temuan penelitian menunjukkan model pembelajaran problem based learning secara bertahap dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Lengkongjaya. Kesimpulan penelitian bahwa model pembelajaran problem based learning yang diterapkan dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Lengkongjaya.

Kata kunci:

*Problem Based learning,
model pembelajaran,
hasil belajar*

artikel pinisi:journal of teacher proffesonal dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) di awal tahun pembelajaran 2021/2022 dilakukan pemerintah sebagai upaya untuk mengurangi dampak negatif Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang berkepanjangan. PTM terbatas yang dilakukan belum bisa megoptimalkan pembelajaran dikarenakan waktu pembelajaran yang terbatas, siswa tidak aktif dalam pembelajaran, kemampuan siswa dalam keterampilan proses terutama mengamati, menanya,

mencoba, menyajikan, dan mengkomunikasikan sangat rendah serta kurangnya minat siswa untuk belajar dikarenakan pembelajaran daring yang terlalu lama. Sehingga siswa kurang optimal dalam memahami setiap materi yang diberikan hal ini berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi yang kurang sehingga hasil belajar siswa juga rendah. Hal ini terlihat dari presentasi hasil belajar siswa yang mencapai KKM hanya 42 %. Sedangkan ada empat kompetensi yang harus dimiliki siswa di abad 21 yang disebut 4C, yaitu Critical Thinking and Problem Solving (berpikir kritis dan menyelesaikan masalah), Creativity (kreativitas), Communication Skills (kemampuan berkomunikasi), dan Ability to Work Collaboratively (kemampuan untuk bekerja sama).

Pembelajaran yang berpusat pada guru juga menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa, karena guru mengajar masih menggunakan metode ceramah semata, siswa hanya mengerjakan perintah yang diberikan, siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran dan pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi siswa.

Dari permasalahan tersebut, sebagai seorang guru perlu melakukan perbaikan agar proses pembelajaran menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran perlu dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran agar hasil belajar siswa sesuai harapan dan melebihi KKM.

Penerapan model pembelajaran yang bervariasi akan meningkatkan keaktifan siswa, sehingga guru harus bisa menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa sehingga pencapaian tujuan pembelajaran akan optimal. Oleh sebab itu penulis memilih model pembelajaran Problem Based Learning (PBL).

Model pembelajaran ini dipilih untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa dengan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, dengan pemberian masalah di awal pembelajaran sebagai stimulus bagi siswa, masalah yang diberikan adalah masalah yang bersifat kontekstual yang terjadi di lingkungan sekitar siswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan penulis dalam kelas sebagai bentuk refleksi diri. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus berulang melalui perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk memperbaiki hasil pembelajaran dan keaktifan siswa. Penelitian dilaksanakan di kelas V yang berjumlah 12 siswa yang terdiri dari 5 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Siswa kurang aktif ketika pembelajaran, hal tersebut dapat terlihat kurangnya keberanian siswa menjawab pertanyaan dari guru, siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru. Adapun instrument yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar evaluasi. Lembar observasi digunakan untuk melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sementara lembar evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil belajar dikatakan tuntas atau berhasil jika nilai siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah. Data kuantitatif dihadirkan untuk menggalakan keefektifan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Sampel diambil dari data hasil belajar siswa dengan prosentase siswa yang mencapai KKM sebesar 42 %. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang ditandai dengan adanya siklus, pengambilan data penelitian diambil 2 kali yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penerapan model Pembelajaran Based Learning (PBL) ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa abad 21 yaitu keterampilan 4C sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Lengkongjaya tahun pelajaran 2021/2022.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

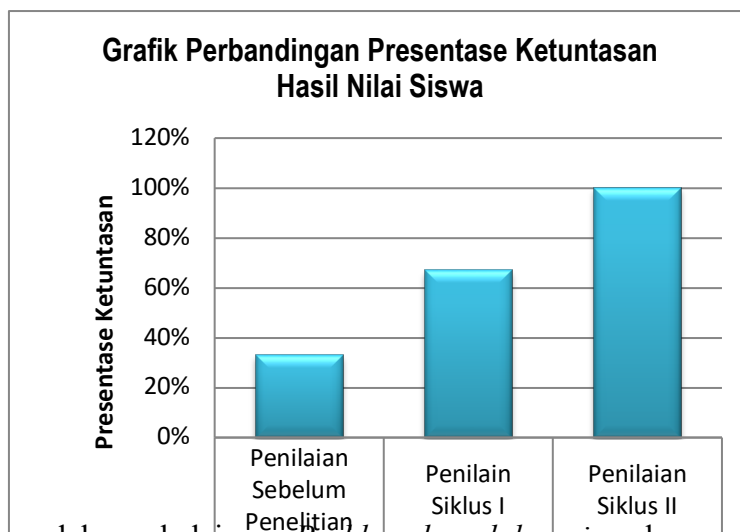
Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Lengkongjaya semester 1 Tahun pelajaran 2021 - 2022 dengan jumlah siswa 12 orang yang terdiri dari 5 orang siswa perempuan dan 7 orang siswa laki-laki. Setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan pembelajaran dilanjutkan dengan evaluasi pembelajaran melalui tes pada setiap akhir pembelajaran dan lembar observasi ketika proses pembelajaran.

Sebelum melaksanakan proses penelitian, terlebih dahulu penulis melakukan kegiatan observasi dan tes awal pada siswa kelas V SDN Lengkongjaya. Berdasarkan hasil observasi, terdapat permasalahan yang dijumpai antara lain, pada saat pembelajaran berlangsung siswa menunjukkan sikap kurang bersemangat saat pembelajaran berlangsung, siswa tidak menjawab pertanyaan guru ketika kegiatan pembelajaran. Hasil penilaian tes awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Maka hasil belajar siswa perlu ditingkatkan. Adapun nilai dari tes awal siswa kelas V SDN Lengkongjaya diperoleh hasil dari 12 siswa terdapat 4 siswa yang nilainya mencapai KKM dengan persentase sebesar 33 %, sementara 8 siswa atau nilainya di bawah KKM atau 67 % dengan rata-rata nilai kelas 68,75.

Siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan, yaitu pertemuan untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siswa kelas V SDN Lengkongjaya dilakukan dengan memberikan tes evaluasi pilihan ganda sebanyak 10 nomor. Data hasil evaluasi siswa tersebut dipakai untuk menghitung persentase tingkat keberhasilan siswa yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dicapai pada siklus I. Adapun hasil evaluasi pembelajaran siklus I diperoleh hasil dari 12 siswa 8 siswa yang nilainya sudah mencapai KKM dengan presentase sebesar 67 %, sementara siswa yang belum mencapai KKM ada 4 siswa atau 33 % dengan nilai rata-rata kelas 74,58. Walaupun sudah menunjukkan peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan namun belum mencapai kriteria keberhasilan dari penelitian yang diharapkan, sehingga diperlukan upaya perbaikan pembelajaran pada siklus II agar dapat memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian tersebut.

Siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan, yaitu pertemuan untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siswa kelas V SDN Lengkongjaya dilakukan dengan memberikan tes evaluasi pilihan ganda sebanyak 10 nomor. Data hasil evaluasi siswa tersebut dipakai untuk menghitung persentase tingkat keberhasilan siswa yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dicapai pada siklus II. Data tentang hasil belajar yang diperoleh siswa setelah diberikan tes akhir siklus II dari 8 siswa yang nilainya sudah mencapai KKM pada siklus I pada siklus II ini semua siswa berhasil mencapai nilai KKM dengan presentase 100 %, dengan nilai rata-rata kelas 82,92. Sehingga tidak perlu lagi ada siklus tambahan. Berdasarkan data dari dan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem based learning (PBL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Lengkongjaya. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Jihad, Asep dan Haris, Abdul, 2010:15). Dengan hasil belajar tersebut, kita sebagai guru mampu melihat perkembangan yang dimiliki oleh siswa.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, berdasarkan analisis proses dan hasil penelitian ini telah menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Lengkongjaya setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik perbandingan presentase ketuntasan nilai siswa berikut:



Penerapan model pembelajaran *Problem based learning*, berpusat pada siswa sehingga siswa dilatih untuk berpikir ilmiah, kritis dan analitis, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, mengembangkan kemampuan social dan keterampilan komunikasi yang memungkinkan mereka belajar dan bekerja sama dalam tim, mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, sehingga siswa aktif dalam menggali suatu informasi dan pengetahuan dari berbagai sumber, baik dari buku- buku sumber yang relevan, diskusi maupun tanya jawab bersama teman dalam kelompok ataupun guru. Penerapan model pembelajaran ini menuntut siswa agar tidak hanya menerima materi yang diberikan tetapi menemukan konsep dari materi yang diberikan. Model pembelajaran ini mengajarkan materi pelajaran kepada siswa agar mampu mendapatkan pengalaman langsung melalui memecahkan masalah sampai mampu menyimpulkan permasalahan tersebut melalui pengawasan dan petunjuk bimbingan dari guru.

Peningkatan hasil belajar siswa karena siswa terlibat langsung dalam menemukan konsep tidak hanya sekedar mendengarkan penjelasan guru, masalah yang diberikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa bisa mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan jurnal ini mengalami banyak kendala yang penulis hadapi, namun berkat arahan dan bimbingan dari pihak-pihak terkait, maka kendala tersebut dapat diatasi. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu Wataala yang telah memberikan kesempatan untuk bisa mengikuti PPG Daljab Angkatan 4 ini, senantiasa memebrikan kesehatan, kelancaran dan kemudahan.
2. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam mengikuti kegiatan PPG.
3. Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPu., Asean Eng. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar
4. Dr. H. Darmawang., M.Kes., selaku ketua prodi pada program Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan ijin Praktik Pengalaman Lapangan di SDN Lengkongjaya.
5. Endang Kusnawan, S.Pd. Selaku kepala sekolah SDN Lengkongjaya yang telah memberikan ijin untuk Praktik Pengalaman Lapangan di SDN Lengkongjaya.

6. Bahar, M.Pd. selaku admin kelas 008 yang telah membantu, memfasilitasi dan memberikan dukungan kepada kami selama mengikuti PPG.
7. Drs. Abdul Hafid, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan pada program Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bimbingan dan arahan saat kegiatan berlangsung.
8. Fatmawati, S.Pd., MPd. selaku guru pamong Praktik Pengalaman Lapangan pada program Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan arahan dan masukan saat kegiatan berlangsung.
9. Seluruh guru SDN Lengkongjaya yang telah membantu pengambilan data penelitian yang dibutuhkan untuk menyusun jurnal ini.
10. Siswa-siwi kelas V SDN Lengkongjaya yang telah bekerjasama dan mendukung kegiatan PPL sehingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
11. Teman-teman angkatan 4 Kelas 008 PGSD terutama Kelompok A program Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Makassar.

SIMPULAN

Berdasarkan dari data yang telah dianalisis terhadap hasil Penelitian Tindakan Kelas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem based learning* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Lengkongjaya semester 1 Tahun Pelajaran 2021 - 2022. Hal tersebut dapat dilihat dari kenaikan persentase jumlah siswa yang nilainya di atas KKM dari data awal, siklus I dan siklus 2, dari data awal sebelum diterapkannya model pembelajaran *Problem based learning* (PBL) dari 12 orang siswa terdapat sebanyak 4 siswa atau persentasenya (33%) yang sudah mencapai KKM dan siswa belum mencapai KKM yaitu 8 siswa atau persentasenya (67%). Sedangkan pada siklus I setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem based learning* dari 12 siswa yang mencapai KKM sebanyak 8 siswa atau persentasenya (67%) dan siswa yang belum mencapai KKM yakni 4 siswa atau persentasenya (33%). Siklus II semua siswa telah mencapai KKM yaitu 12 siswa dengan persentase 100%. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Lengkongjaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Wardhani I.G.A.K., Wirahdit Kuswaya. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi ke 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kurniawan Yusep, S.Pd., SD.(2019). *Inovasi Pembelajaran Model dan Metode Pembelajaran bagi Guru*. Surakarta: CV Kekata Group.
- Amir Taufiq M. (2016). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta : Kencana.
- Ariyana,Yoki., Pudjiastuti, Ari., Bestary Reisky., Zamroni . (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi*. Jakarta : Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anggoro M Toha., Andriani Durri., Puspitasari Ambar Kristanti., Belawati Tian., Kesuma Ratna.,Wardani I G.A.K. (2016). *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Nisya Khairun. (2019). *PTK Jadikan Guru Profesional*. Medan : Guepedia.com
- Dr. Purwanto, M.Pd. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish